



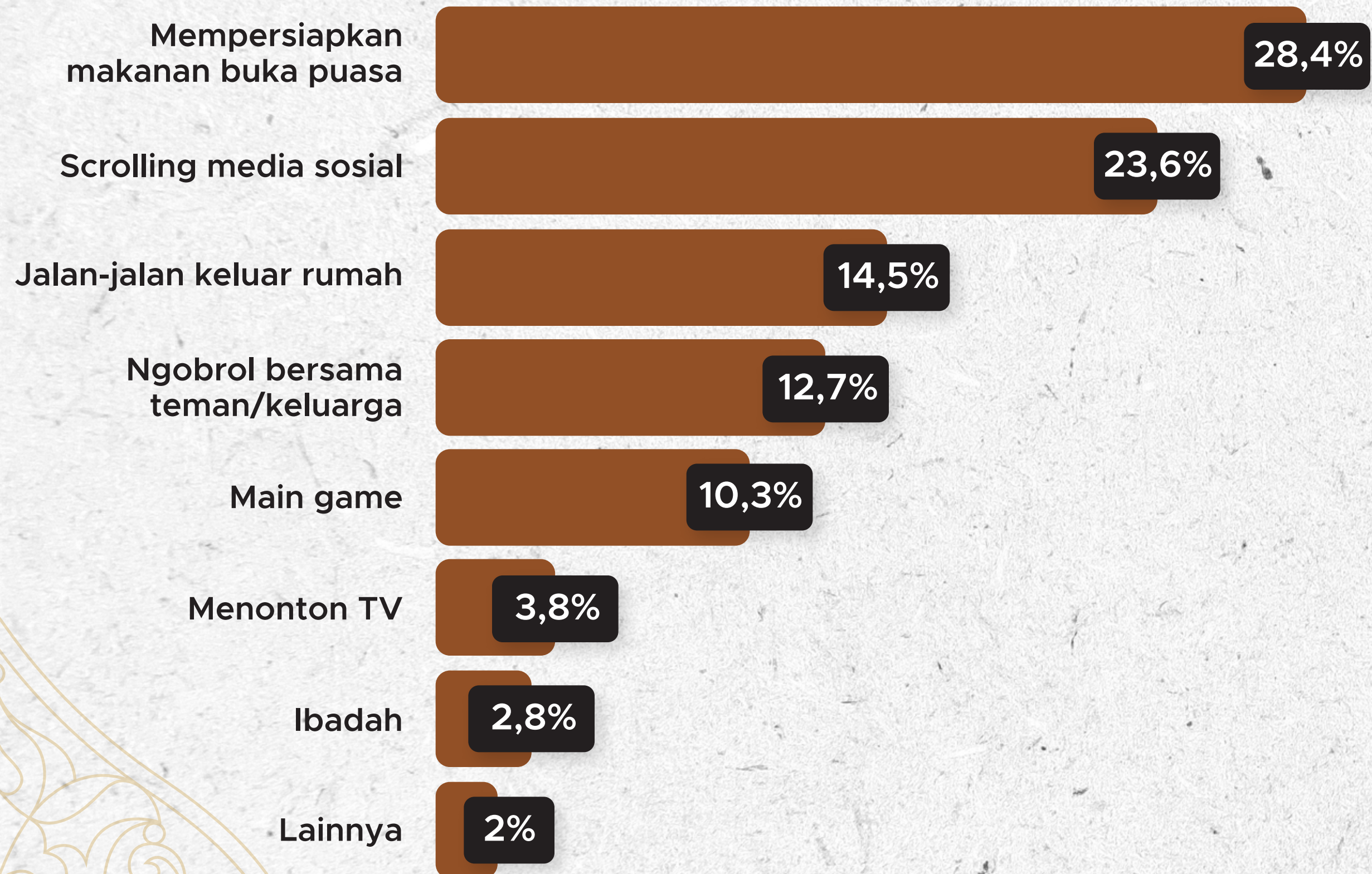
Hasil Survei Pola Perilaku

Masyarakat Indonesia Sepanjang Ramadan 2023

Umat muslim merayakan bulan suci Ramadan dengan berpuasa sehari penuh selama satu bulan lamanya. Selain dengan berpuasa, rupanya ada berbagai kebiasaan khas umat muslim di Indonesia saat bulan suci itu tiba. Hal tersebut tergambarkan dalam perilaku mereka sehari-hari, mulai dari beribadah, sahur, hingga buka puasa.



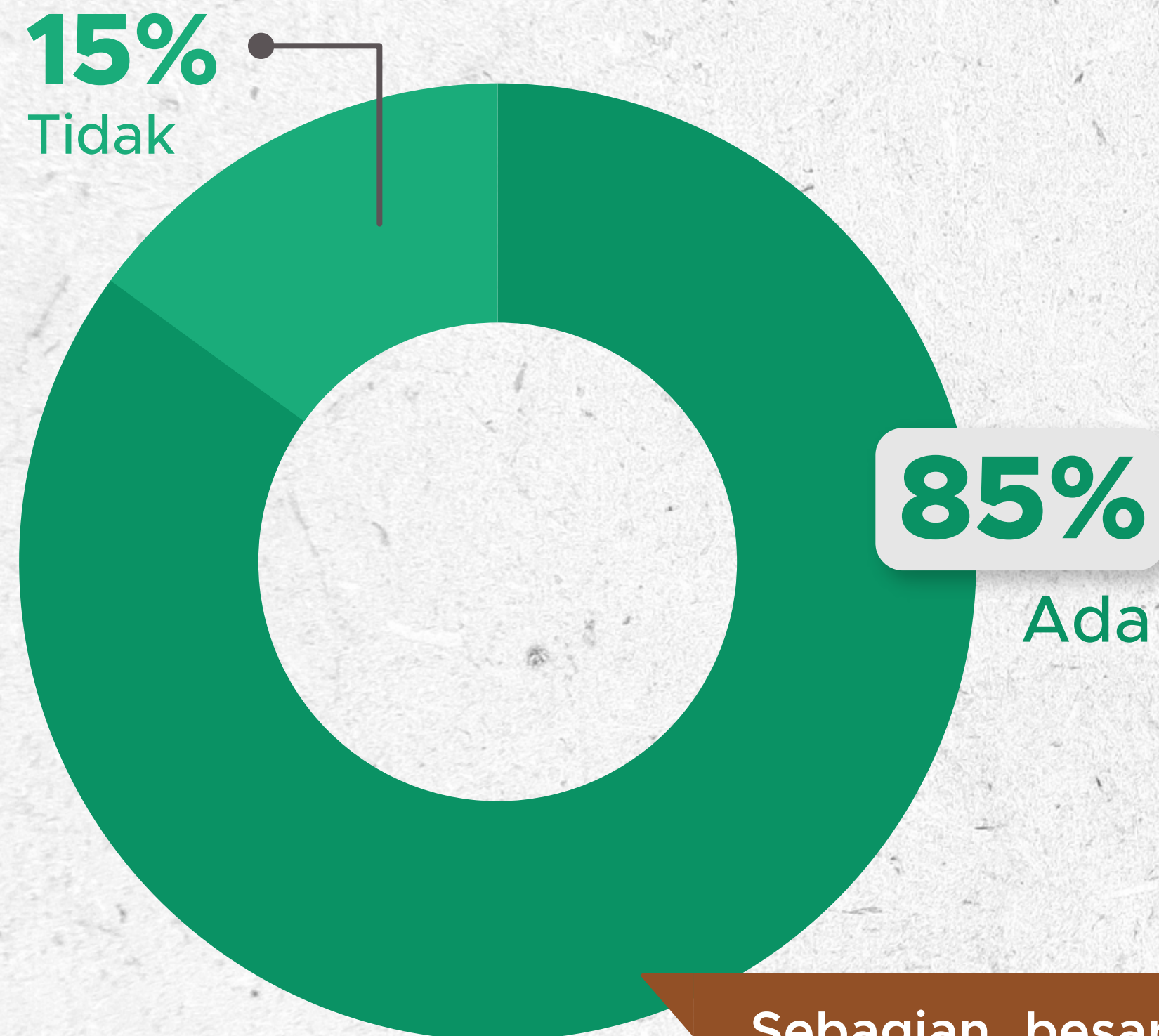
Apa Aktivitas Menunggu Waktu Buka Puasa?



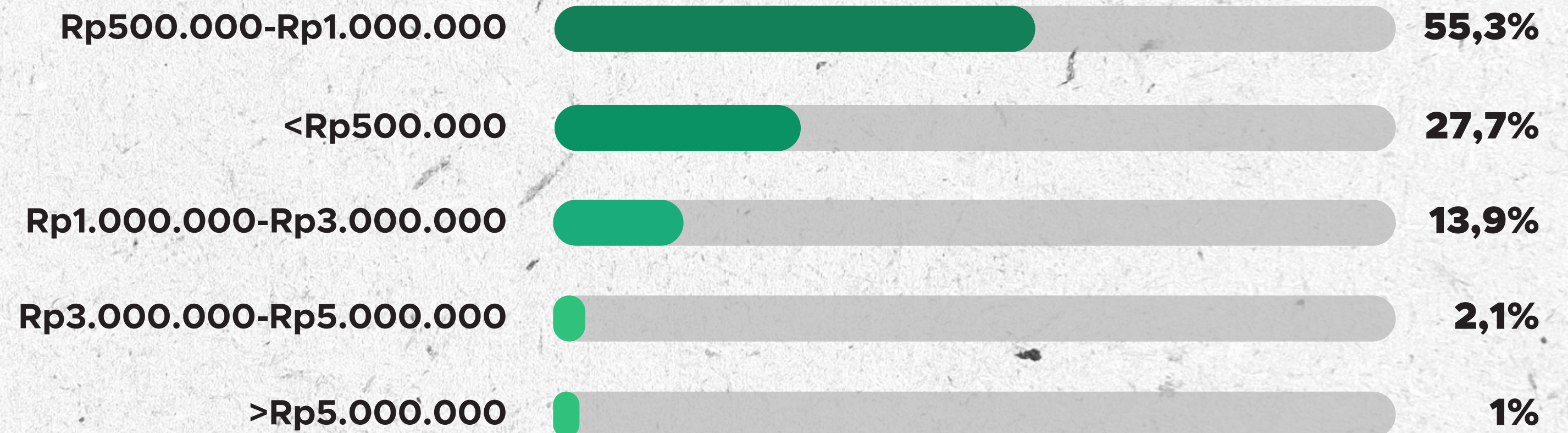
Mayoritas responden memilih mempersiapkan makanan untuk berbuka saat hendak menunggu waktu buka puasa. Baik itu memasak/membuat sendiri, membeli di warung/penjual pinggir jalan, maupun membeli secara online melalui aplikasi antar-pesan makanan.

Scrolling media sosial jadi kegiatan nomor dua dengan persentase mencapai 23,6%. Dibanding nonton TV dan ibadah, nampaknyam masyarakat lebih anteng mengakses sosial media saat menunggu waktu berbuka.

Apakah ada tambahan budget bulanan saat ramadan?



Jika ada, berapa uang tambahan bulanan untuk bulan ramadan?



Sebagian besar responden mengalami pembengkakan pengeluaran saat bulan ramadan. Di mana mayoritas responden mengaku perlu menambah budget sekitar **Rp500.000-Rp1.000.000** dari pengeluaran rata-rata bulanan mereka.

Budget tambahan paling banyak dialokasikan untuk?



**Buka bersama
/makan**

55,3%



Infraq/Sedekah

14,9%



Pakaian/sepatu

14,9%



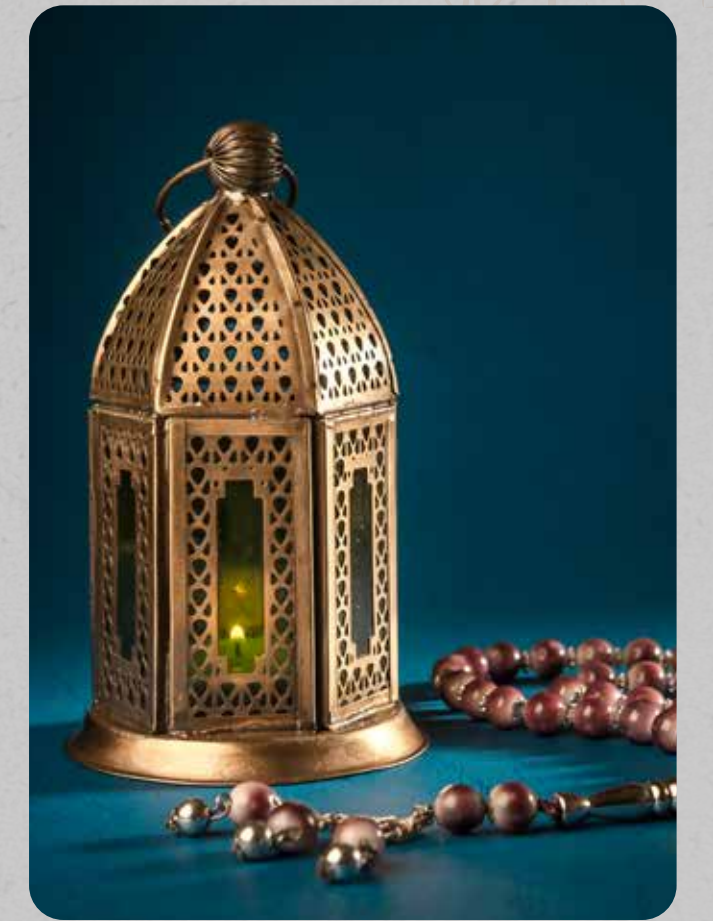
**Sahur
on the road**

8,3%



Hadiah

3,3%

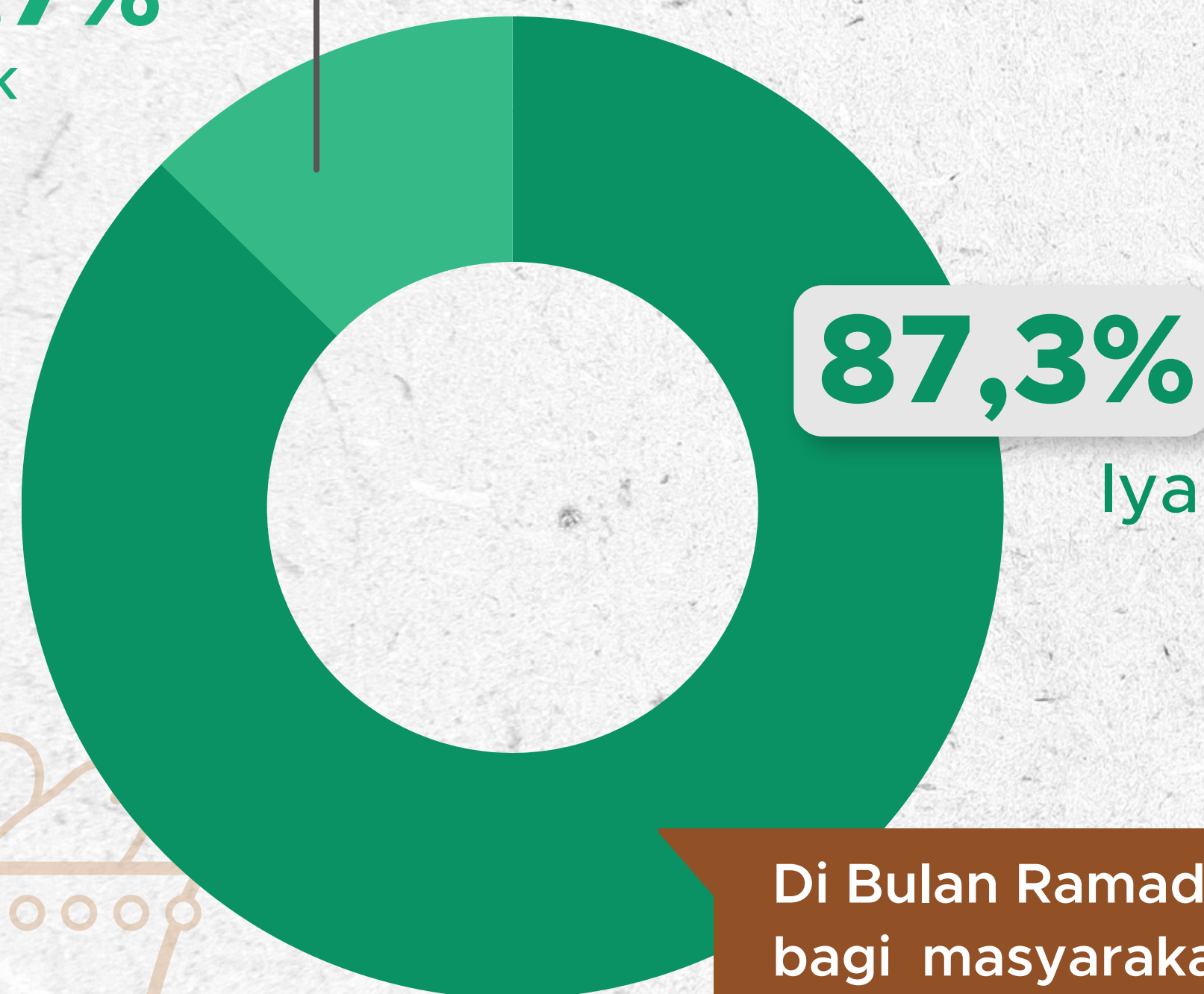


Lainnya

3%

Apakah kamu berencana untuk melakukan buka puasa bersama teman atau kerabat selama bulan ramadan 2023?

12,7%
Tidak

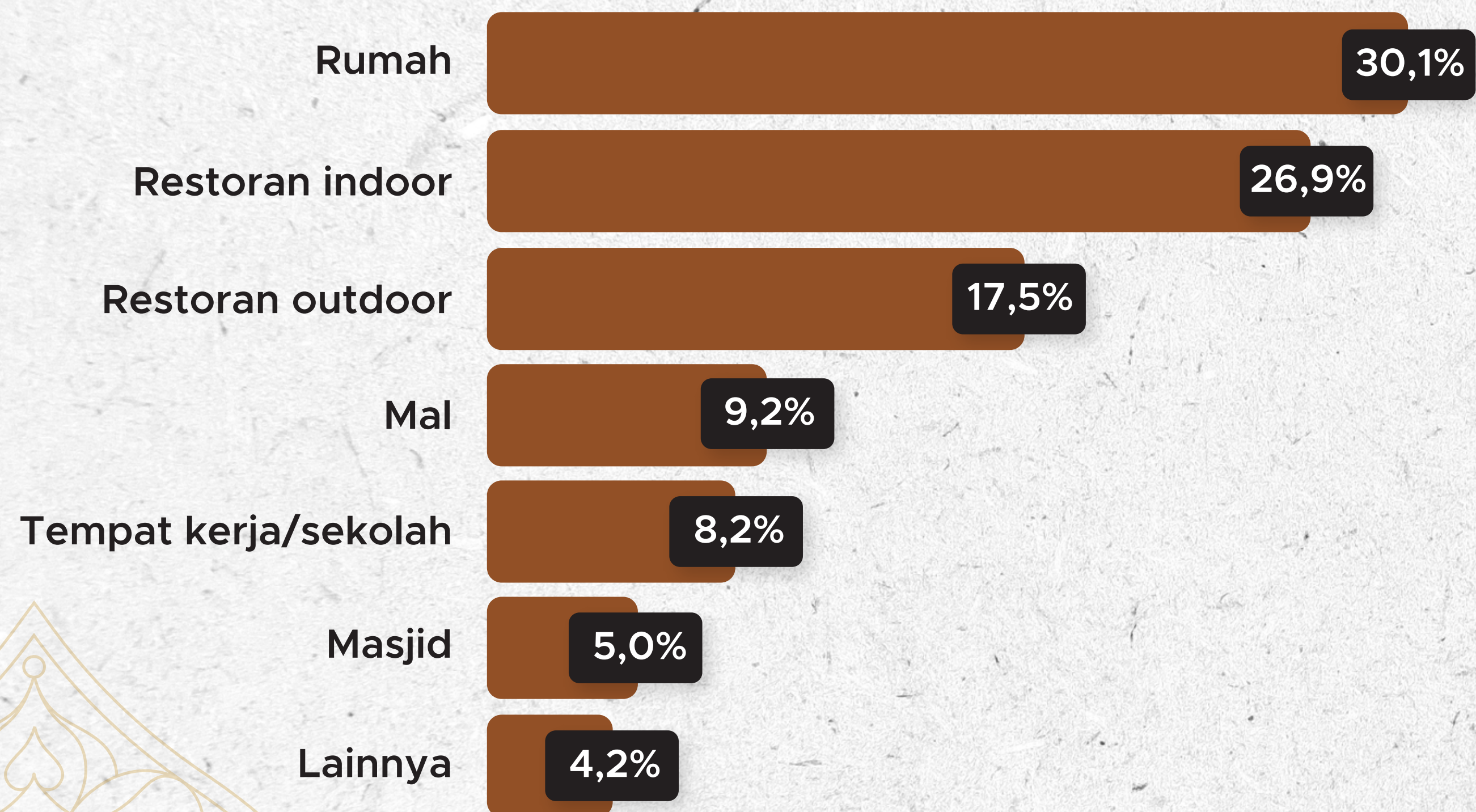


Dengan siapa buka puasa bersama di minggu pertama dan kedua bulan puasa?



Di Bulan Ramadan, buka bersama sudah menjadi kebiasaan yang tak terpisahkan bagi masyarakat Indonesia. Sebesar 87,3% berencana untuk melakukan buka bersama keluarga, teman, dan pasangan selama Bulan Ramadan 2023. Tingginya persentase tersebut seiring dengan redupnya kasus Covid-19 sehingga tidak ada lagi pembatasan sosial yang ketat.

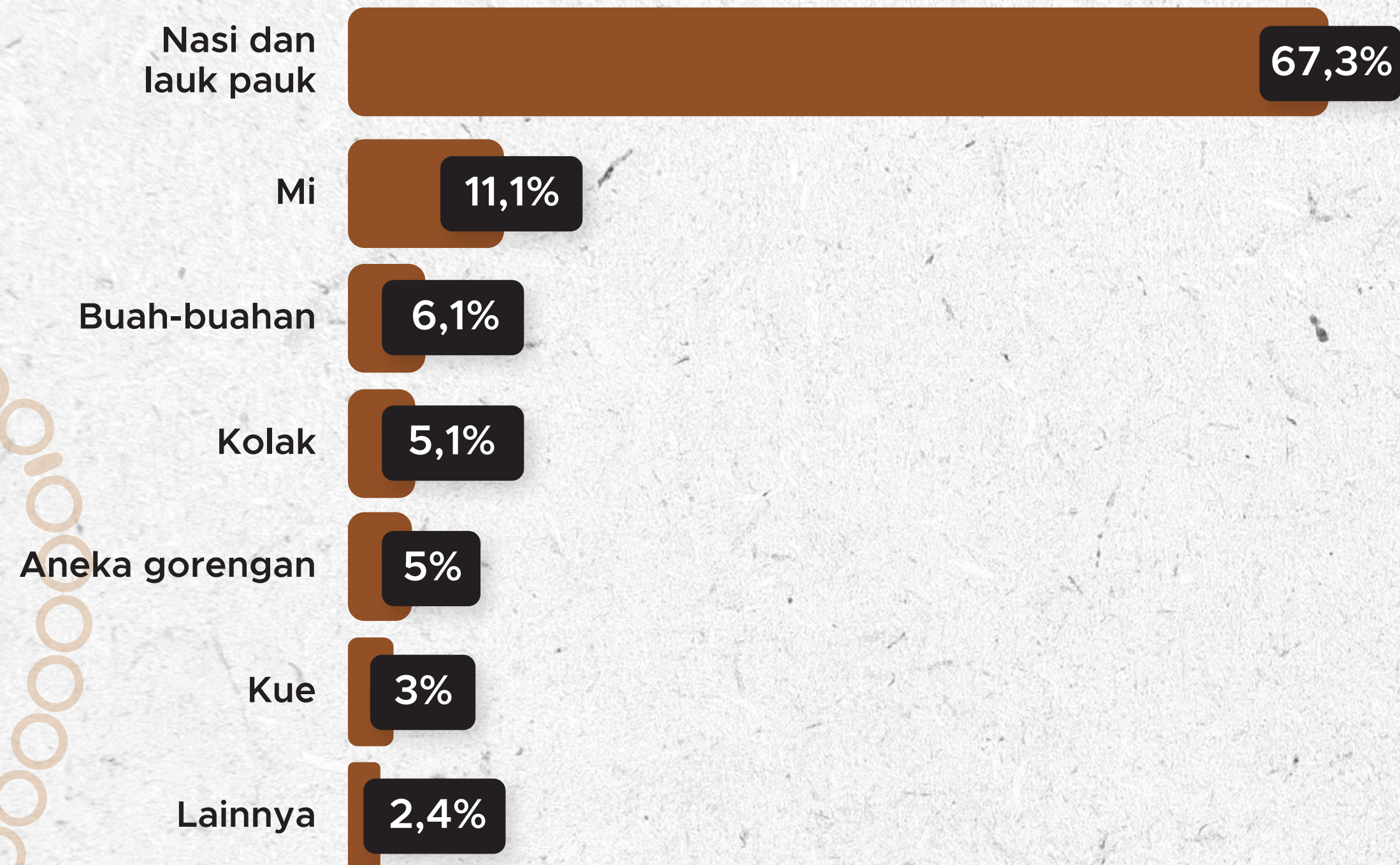
Di mana tempat buka puasa pilihanmu?



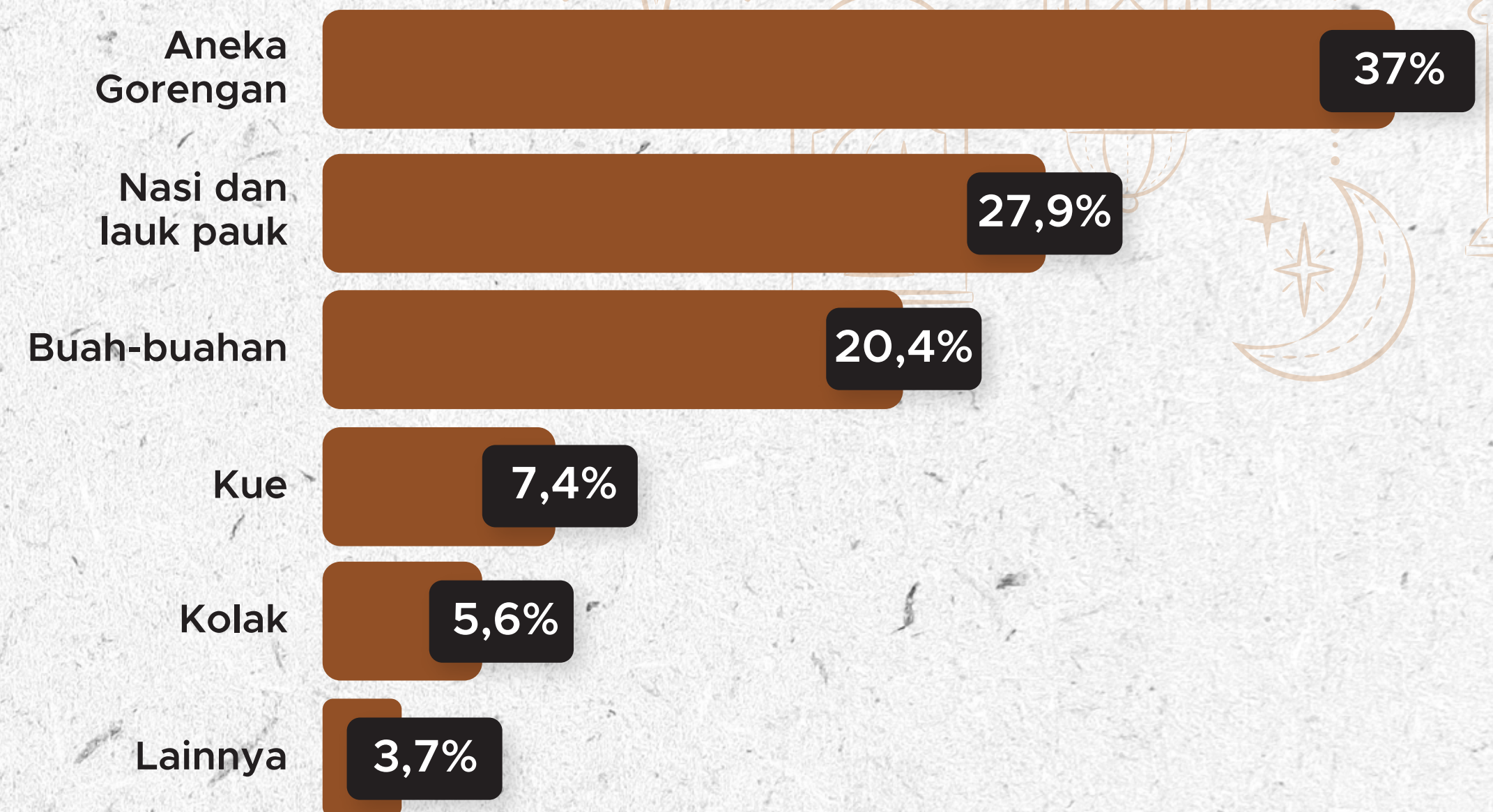
Tiga preferensi lokasi terbanyak adalah rumah, restoran indoor, dan restoran outdoor. Sebesar 30,1% responden memiliki preferensi lokasi di rumah. kemudian 26,9% di restoran indoor, dan 17,5 di restoran outdoor.

Berdasarkan data ini, sebagian responden memiliki antusias untuk buka bersama di luar rumah seperti restoran dengan alasan ingin merasakan suasana dan cita rasa makanan yang berbeda.

Apa makanan favorit kamu **saat sahur?**



Apa makanan favorit kamu **saat buka puasa?**



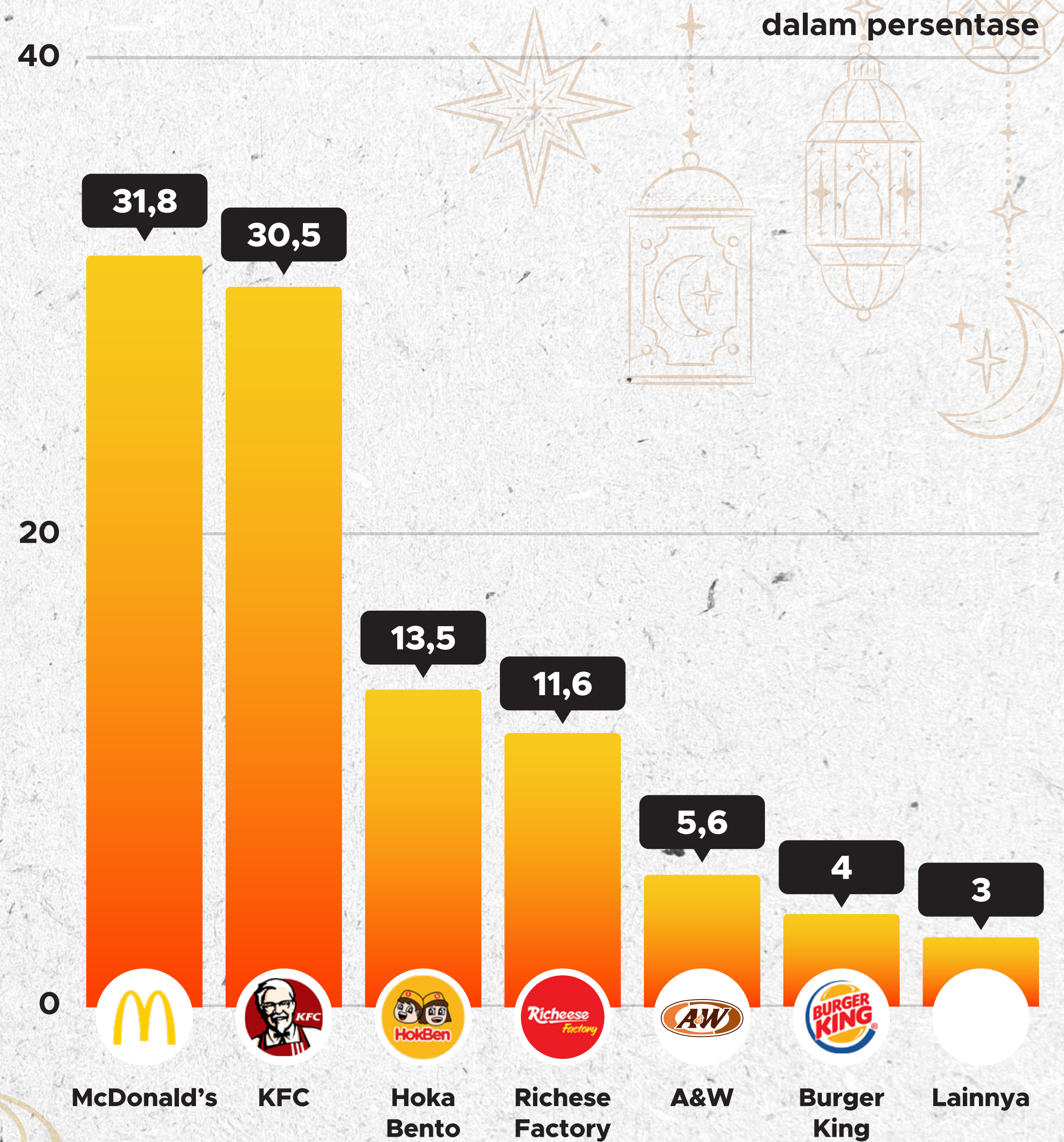
Pada saat sahur, mayoritas responden memilih Nasi lauk pauk dan mi sebagai makanan favorit dengan persentase 67,3% dan 11,1%. Sementara pada saat buka puasa, responden lebih memilih aneka gorengan dan nasi lauk pauk sebagai pilihan dengan persentase masing-masing 37% dan 27,9%.

Persentase Mi pada sahur jauh lebih tinggi dibanding pada saat buka puasa. Sebagian responden mengaku, ada kalanya mereka bangun kesiangan dan sudah mepet waktu imsak. Mi terutama mi instan bisa menjadi solusi karena kudapan tersebut cukup praktis dan bisa cepat dihidangkan.

Restoran cepat saji pilihan saat berbuka puasa?

McDonald's dan KFC jadi restoran cepat saji paling banyak dipilih saat buka puasa. Keduanya memiliki selisih persentase yang cukup tipis, 31,8% dan 30,5%. Selanjutnya diis oleh dua restoran cepat saji lokal, Hokben dan Richeese dengan 12,5% dan 11,6%.

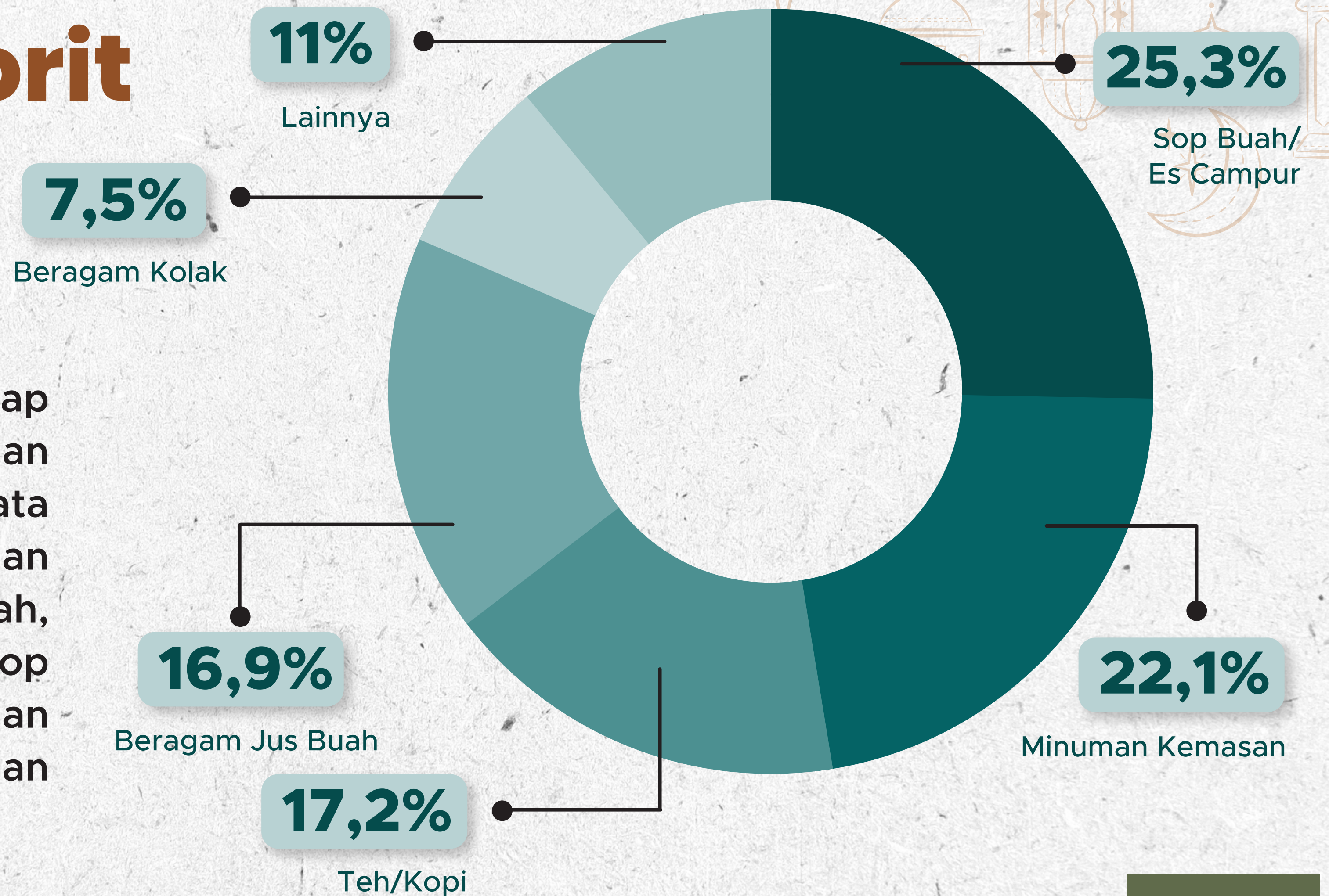
McDonald's dan KFC banyak dipilih karena memiliki cita rasa yang pas dengan selera sebagian responden. Kemudian memiliki jumlah outlet/resto yang lebih banyak dan tersebar terutama di kota-kota besar.



Minuman Favorit Saat Berbuka

Selain air mineral

Sebagian orang mungkin menganggap kolak sebagai minuman/kudapan populer saat buka puasa. Ternyata dibandingkan dengan jenis minuman lain, persentasenya cukup rendah, yakni hanya 7,5%. Sebaliknya, sop buah/es campur menjadi minuman favorit saat berbuka dengan persentase mencapai 25,3%.

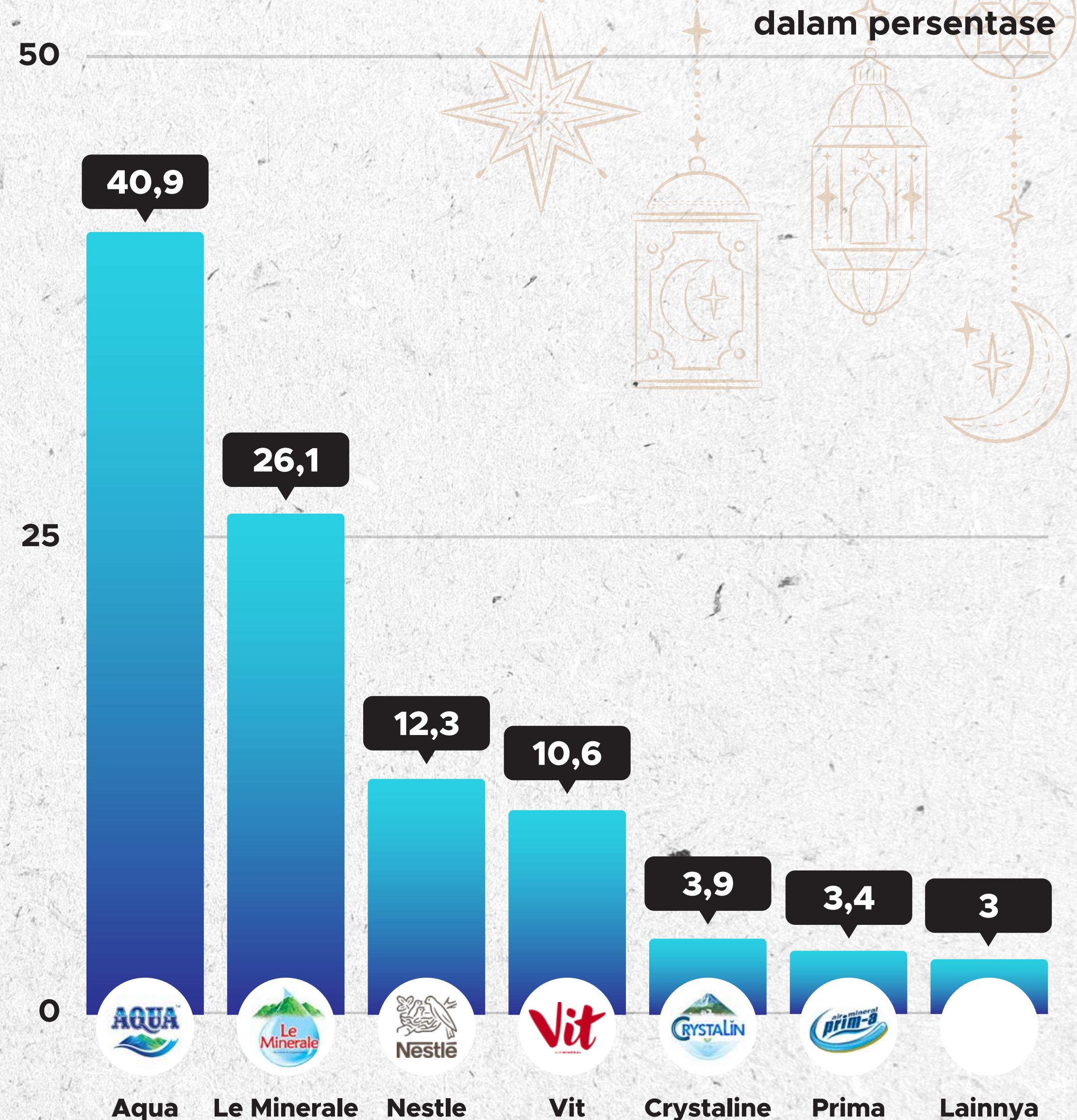


Minuman Kemasan Favorit Saat Berbuka

Ready to drink (Mineral Water)

Aqua nampaknya masih menjadi “top of mind” merek air mineral di Indonesia. Terbukti, mayoritas responden menjadikan aqua sebagai pilihan utama saat berbuka puasa dengan persentase mencapai 40,9%.

Di bawah aqua ada dua merek air mineral luar, yakni Le Minerale dan Nestle dengan persentase masing-masing 26,1% dan 12,3%.

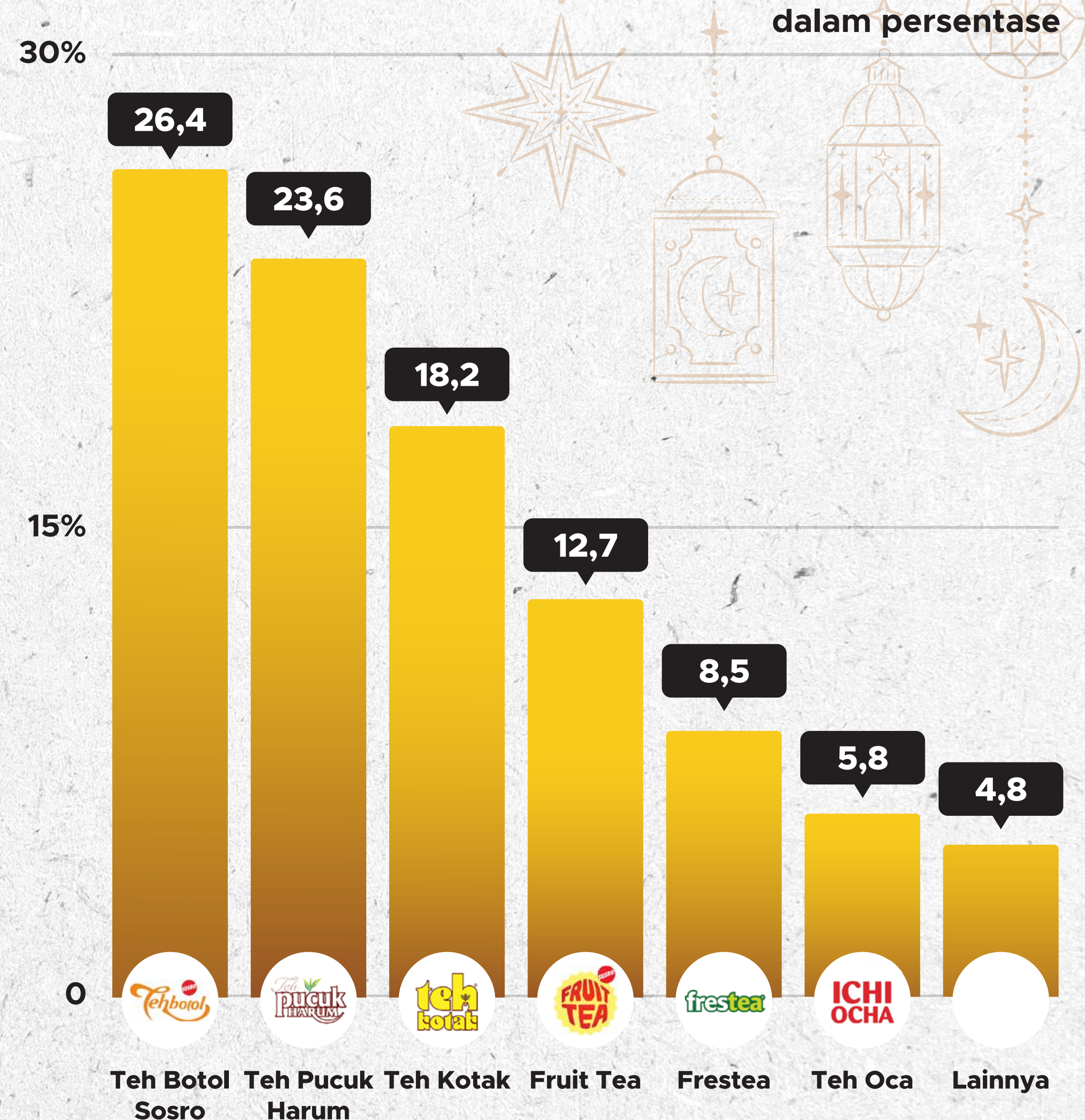


Minuman Kemasan Favorit Saat Berbuka

Ready to drink (Tea Brand)

Teh botol sosro jadi produk paling dipilih dengan persentase 26,4%, kemudian teh pucuk harum di posisi dua dengan 23,6%. Dua dari enam minuman yang masuk daftar merupakan produk dari Sinar Sosro (Teh botol dan Fruit Tea).

Faktor kekuatan merek, harga dan ketersediaan stok di warung-warung atau gerai menjadi alasan sebagian responden memilih produk minuman pilihannya.

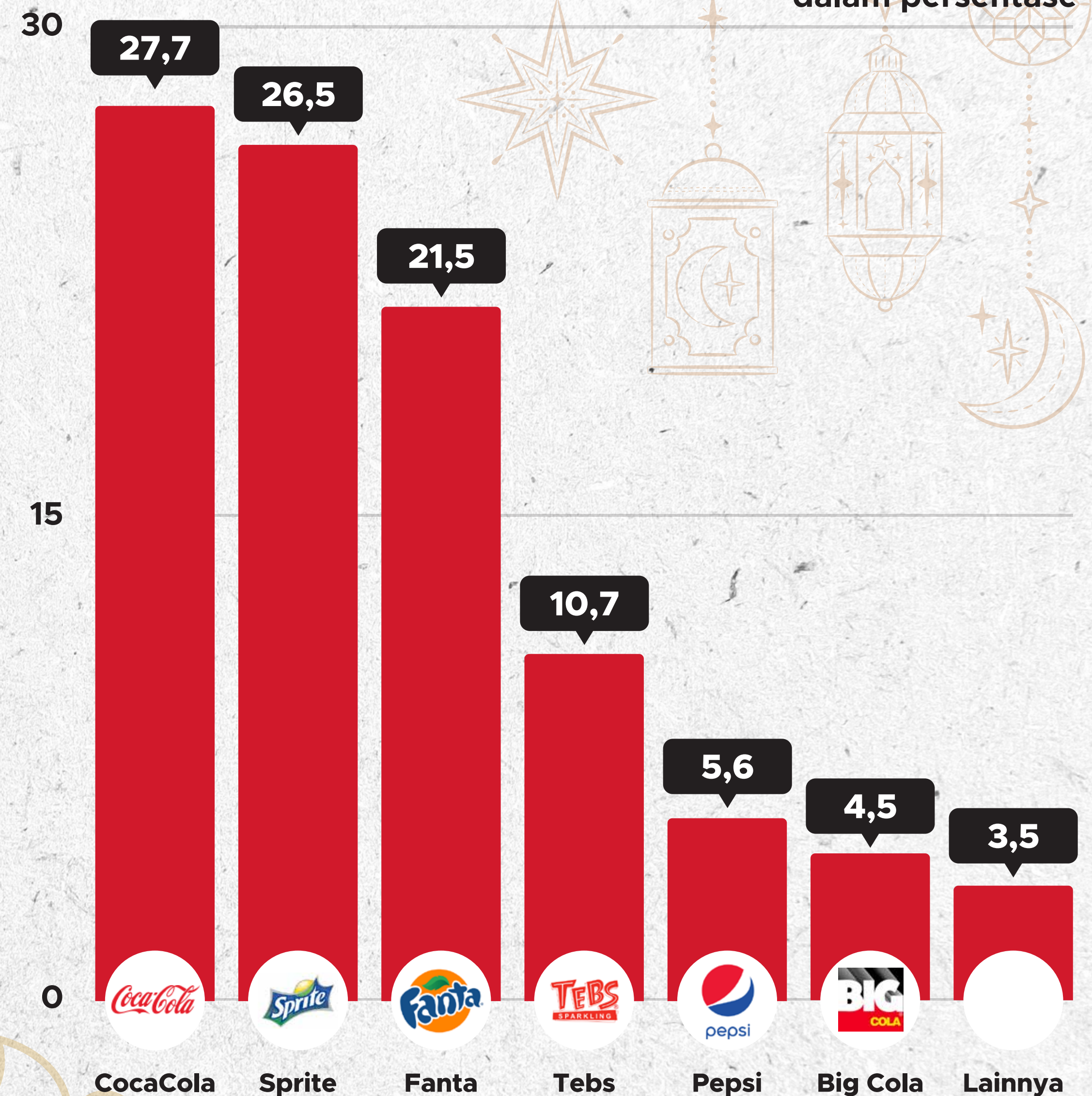


Minuman Kemasan Favorit Saat Berbuka

Ready to drink (Soda)

Pada kategori minuman bersoda, CocaCola jadi minuman paling banyak dipilih dengan persentase 27,7%. Selisih 1,2%, Sprite diposisi dua dengan 21,5%. Kemudian ada Fanta dengan persentase 21,5%. Lalu berturut-turut diisi Tebs (10,7%), Pepsi (5,6%), dan Big Cola (4,5%).

Hampir sama dengan kategori minuman teh, faktor kekuatan merek, ketersediaan stok, dan kesesuaian selera menjadi alasan sebagian responden memilih minuman pilihannya.



Tentang Survei

Periode Survei

Survei dilakukan online melalui google form pada 13-25 Maret 2023.

Jumlah Responden

Survei diisi oleh sebanyak 500 responden.

Gender

51,1% (230) perempuan dan 48,9% (220) laki-laki.

Usia Responden

9,8% (44) $\leq$ 18 tahun, 50,7% (228) 18-24 tahun, 21,1% (95) 25-34 tahun, 12% (54) 35-45 tahun, 6,4% (29) $\geq$ 46 tahun.

Asal Respon

Mayoritas responden berada di Pulau Jawa dengan persentase 65,1%, rincian sesuai urutan terbanyak diisi Jawa Barat, Jawa Timur, Tengah, Banten, dan D.I. Yogyakarta. Sisanya 34,9% diisi luar Pulau Jawa.

34,9%

Luar
Pulau
Jawa

65,1%

Pulau
Jawa



PENYUSUN

lip M Aditiya

Data Journalist,
Managing Editor GoodStats

